

**PENGARUH *NURSING AGENCY* TERHADAP KEPATUHAN
DIABETES SELF CARE MANAGEMENT (DSCM) PADA
LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS**

SKRIPSI



Oleh :

Wardatul Triulfa Handayani

NIM. 20010143

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2024

**PENGARUH *NURSING AGENCY* TERHADAP KEPATUHAN
DIABETES SELF CARE MANAGEMENT (DSCM) PADA
LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)



Oleh:

Wardatul Triulfa Handayani

NIM. 20010143

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh *Nursing Agency* Terhadap Kepatuhan *Diabetes Self Care Management* Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Wardatul Triulfa Handayani

NIM : 20010143

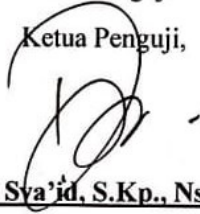
Hari, Tanggal : Senin, 24 Juni 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep

NIDN. 0701068103

Penguji II,



Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0703028602

Penguji III,



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720018804

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Atun Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

**PENGARUH *NURSING AGENCY* TERHADAP KEPATUHAN
DIABETES SELF CARE MANAGEMENT PADA LANSIA
PENDERITA *DIABETES MELITUS***

*THE INFLUENCE OF NURSING AGENCY ON DIABETES SELF
CARE MANAGEMENT COMPLIANCE IN ELDERLY PEOPLE
WITH DIABETES MELLITUS*

Wardatul Triulfa Handayani¹, Trisna Vitaliati², Nurul Maurida³

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: wardatriulfa@gmail.com

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: trisnavita16@yahoo.com

³Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email:
nurul@stikesdrsoebandi.ac.id

Email: wardatriulfa@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan: Komplikasi pada penderita diabetes melitus disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya sebagian penderita diabetes melitus tidak mampu melakukan kepatuhan *diabetes self care management*. Salah satu strategi untuk meningkatkan *diabetes self care management* pada lansia penderita diabetes dengan *nursing agency*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *nursing agency* terhadap kepatuhan *diabetes self care management* pada lansia penderita diabetes melitus. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi experimental* dengan desain *control group pre-post test design*. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah. Sampel penelitian 32 responden dengan pembagian masing-masing kelompok intervensi dan kontrol 16 responden. Teknik sampling penelitian ini menggunakan jenis cluster random sampling. Instrumen yang digunakan kuesioner *The Summary of Dabetic Self Care Activities Quessionere* (SDSCA). Intervensi yang diberikan *nursing agency*. Analisa data dalam penelitian menggunakan *Uji Wilcoxon* dan *Uji Mann-withney*. **Hasil:** Kepatuhan DSCM sebelum intervensi kelompok intervensi kategori kurang (50.0%) kelompok kontrol kategori kurang (56.3%) dan kepatuhan DSCM sesudah intervensi kelompok intervensi kategori baik (93.8%) kelompok kontrol kategori baik (6.3%). Dari perhitungan *Uji Wilcoxon* kelompok intervensi *p value* = 0,000 dan kelompok kontrol *p value* = 0,004 lebih kecil dari nilai *alpha* ($p < 0,05$). **Diskusi:** *Nursing agency* merupakan tindakan dengan pemberian edukasi dan keterampilan kepada klien untuk mengenali dan memenuhi kebutuhan terapeutik untuk perawatan diri serta menjaga kemampuan penderita diabetes untuk melakukan DSCM agar tidak tercipta komplikasi. Pelayanan kesehatan pratama dapat meningkatkan kepatuhan *diabetes self care management* dengan *nursing agency*.

Kata Kunci: Diabetes melitus; *nursing agency*; *diabetes self care management*; lansia; kepatuhan

Abstract

Introduction: Complications in people with diabetes mellitus are caused by several factors, one of which is that some people with diabetes mellitus are unable to comply with diabetes self-care management. One of the strategies to improve diabetes self-care management in the elderly with diabetes is with a nursing agency. This study aims to analyze the influence of nursing agencies on diabetes self-care management compliance in the elderly with diabetes mellitus. **Methods:** This study uses quantitative research with a quasi-experimental research design with a control group

pre-post test design. This research was carried out in the Working Area of the Jenggawah Health Center. The research sample was 32 respondents with the division of each intervention group and control group of 16 respondents. The sampling technique of this study uses a type of cluster random sampling. The instrument used in the questionnaire The Summary of Dabetic Self Care Activities Questionere (SDSCA). Interventions provided by nursing agencies. Data analysis in the study used the Wilcoxon Test and the Mann-withney Test. **Result:** DSCM compliance before the intervention of the intervention group was categorized as poor (50.0%), the control group was categorized as poor (56.3%) and DSCM compliance after the intervention group was categorized as good (93.8%) and the control group was categorized as good (6.3%). From the calculation of the Wilcoxon Test, the intervention group p value = 0.000 and the control group p value = 0.004 were smaller than the alpha value ($p < 0.05$). **Discussion:** Nursing agency is an action by providing education and skills to clients to recognize and meet therapeutic needs for self-care and maintain the ability of diabetics to perform DSCM so that complications are not created. Primary health services can increase compliance with diabetes self-care management with nursing agency.

Keywords: Diabetes mellitus; Nursing agency; diabetes self care management; elderly; obedience

PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya gula darah sehingga menyebabkan gula menumpuk di dalam darah dan tidak dapat masuk ke dalam sel. Kegagalan ini mengakibatkan atau kekurangan jumlah hormon insulin. Hormon insulin adalah hormon yang meningkatkan penyakit gula darah (1). Diabetes melitus dikenal dengan penyakit *silent killer* karena banyak orang yang tidak mengetahuinya dan bila diketahui telah terjadi komplikasi. Komplikasi pada penderita diabetes melitus disebabkan oleh banyak faktor, termasuk ketidakmampuan sebagian besar penderita diabetes melitus dalam mengelola perawatan dirinya secara optimal (2). Salah satu penyebab ketidakmampuan melakukan perawatan diri (*self care managemen*) secara mandiri adalah kurangnya informasi kesehatan. Resiko kurangnya informasi kesehatan pada penderita diabetes melitus akan mengakibatkan ketidakmampuan mandiri dalam melakukan perawatan diri (*diabetes self care management*). Oleh karena itu, untuk mencegah komplikasi dan mengurangi resiko jangka panjang pada penderita diabetes melitus, diperlukan pengobatan yang kompleks seperti *diabetes self care management* (3).

Internasional Diabetes Federasi (IDF) edisi ke 10 tahun 2021, memperhitungkan angka kejadian orang menderita diabetes melitus di dunia pada tahun 2021 sebanyak 536,6 juta orang dan jumlah ini diproyeksikan meningkat